

**HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN TIMBULNYA
PREMENSTRUAL SYNDROME PADA PEREMPUAN USIA
DIATAS 40 TAHUN DI RS GOTONG ROYONG SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH

Andreas Mahendra Satria Utama

NRP: 1523014094

2017

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN TIMBULNYA
PREMENSTRUAL SYNDROME PADA PEREMPUAN USIA
DIATAS 40 TAHUN DI RS GOTONG ROYONG SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH

Andreas Mahendra Satria Utama
NRP: 1523014094

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2017**

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Andreas Mahendra Satria Utama

NRP : 1523014094

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Hipertensi Dengan Timbulnya Premenstrual Syndrome Pada Perempuan Usia Diatas 40 Tahun Di RS Gotong Royong Surabaya”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Desember 2017

Yang Membuat Pernyataan,



Andreas Mahendra Satria H.

NRP. 1523014094

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang ditulis oleh Andreas Mahendra Satria Utama NRP. 1523014094 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 8 Desember 2017 dan telah dinyatakan lulus.

Tim Penguji

1. Ketua :

Dyana Sarvasti, dr., Sp.JP (K), FIHA



2. Sekretaris :

P.Y. Kusuma Tirtahusada, dr., Sp. OG (K)



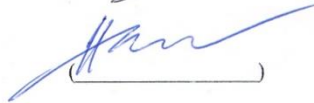
3. Anggota :

Dr. Florentina Sustini, dr., MS



4. Anggota :

Handi Suyono, dr., M.Ked

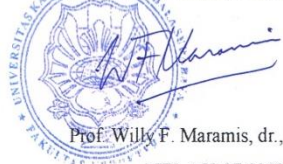


Mengesahkan

Program Studi Kedokteran,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K)

NIK. 152.97.0302

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andreas Mahendra Satria Utama

NRP : 1523014094

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Hubungan Hipertensi Dengan Timbulnya *Premenstrual Syndrome* Pada Perempuan Usia Diatas 40 Tahun Di RS Gotong Royong Surabaya”

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila, di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 18 Desember 2017
Yang Membuat Pernyataan,



Andreas Mahendra Satria H.
NRP. 1523014094

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Hipertensi Dengan Timbulnya *Premenstrual Syndrome* Pada Wanita Usia Diatas 40 Tahun Di RS Gotong Royong Surabaya”.

Adapun hasil penyusunan ini akan diujikan dalam ujian skripsi dan sebagai pertimbangan untuk kelulusan. Tujuan pembuatan skripsi ini untuk memenuhi prasyarat dalam pencapaian gelar sarjana kedokteran di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Kuncoro Foe, G. Dip. Sc., PhD., Apt. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Prof. W. F. Maramis, dr, Sp.KJ (K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
3. Dr. Florentina Sustini, dr., MS , selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ide,

pengarahan, pemecahan masalah, motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Handi Suyono, dr., M.Ked, selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, pemecahan masalah, motivasi dan bimbingan pada saat penyusunan skripsi ini .
5. Dyana Sarvasti, dr., Sp.JP (K), FIHA, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, pemecahan masalah, dan bimbingan pada saat penyusunan skripsi ini.
6. P.Y. Kusuma Tirtahusada, dr., Sp.OG (K) selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, pemecahan masalah, dan bimbingan pada saat penyusunan skripsi ini.
7. Dr. B. Triagung Ruddy, dr., Sp.OG (K), selaku dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah banyak memberi masukan, dan pengarahan pada saat penyusunan skripsi ini.
8. Segenap tim panitia skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memfasilitasi proses penyelesaian naskah skripsi ini.
9. Staf Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang membantu kelancaran penyusunan skripsi dan mengurus alur administrasil skripsi.

10. Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya yang mengizinkan serta membantu peneliti untuk melakukan survei awal serta penelitian.
11. Kedua orang tua saya Drs. A. Cahyo Yudho K., Msi. dan Veronica Endang Priastuti, SE., saudara kandung saya Andreas Rama Arkananta Nugraha beserta keluarga besar lain yang selalu memberikan motivasi, doa, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Wegen, Indra, Ellan, Enggi, Meike, Samsara, Widari, Yofita, Gita, Wilson, Melati, Winny, Rio, Adela, Gerardo serta teman –teman Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2014 selaku keluarga saya di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan motivasi, menemani, memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
13. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
Semoga apa yang telah disusun dalam naskah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan masyarakat, serta dapat memotivasi penulis untuk terus belajar sepanjang hayat.

Surabaya, 18 Desember 2017

Andreas Mahendra S. H.

Nrp: 1523014094

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-------|
| Halaman Judul | i |
| Surat Pernyataan Publikasi Penelitian | iii |
| Surat Pernyataan Pengesahan Kelulusan | iv |
| Surat Pernyataan Keaslian Penelitian | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Daftar Isi | ix |
| Daftar Lampiran | xv |
| Daftar Tabel | xvi |
| Daftar Gambar | xvii |
| Daftar Singkatan | xviii |
| Ringkasan | xx |
| Abstrak | xxiv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 6 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 7 |

| | |
|------------------------------|---|
| 1.4.1 Tujuan Umum | 7 |
| 1.4.2 Tujuan Khusus | 7 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.5.1 Manfaat Teoritis | 8 |
| 1.5.2 Manfaat Praktis | 8 |

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| 2.1 Kajian Teoritik | 9 |
| 2.1.1 Hipertensi | 9 |
| 2.1.1.1 Definisi Hipertensi | 9 |
| 2.1.1.2 Epidemiologi Hipertensi | 11 |
| 2.1.1.3 Etiologi Hipertensi | 11 |
| 2.1.1.4 Patofisiologi Hipertensi | 13 |
| 2.1.1.5 Klasifikasi Hipertensi..... | 15 |
| 2.1.1.6 Faktor Resiko Hipertensi | 17 |
| 2.1.1.7 Diagnosis Hipertensi | 22 |
| 2.1.1.8 Tatalaksana Hipertensi | 23 |
| 2.1.1.9 Komplikasi Hipertensi | 27 |
| 2.1.2 Menstruasi | 31 |
| 2.1.2.1 Definisi Menstruasi | 31 |
| 2.1.2.2 Perubahan Hormonal Pada Siklus | |

| | |
|---|----|
| Menstruasi | 32 |
| 2.1.2.3 Siklus Menstruasi | 32 |
| 2.1.2.4 Hormon Yang Berpengaruh Dalam Siklus Mens | 35 |
| 2.1.3 <i>Premenstrual Syndrome</i> (PMS) | 37 |
| 2.1.3.1 Definisi PMS | 37 |
| 2.1.3.2 Etiologi PMS | 38 |
| 2.1.3.3 Klasifikasi PMS | 38 |
| 2.1.3.4 Faktor Resiko PMS | 39 |
| 2.1.3.5 Gejala PMS | 40 |
| 2.1.3.6 Diagnosis PMS | 40 |
| 2.1.3.7 Penanganan PMS | 42 |
| 2.1.3 <i>Premenopause</i> | 43 |
| 2.1.3.1 Definisi Premenopause | 43 |
| 2.1.3.2 Epidemiologi Premenopause | 45 |
| 2.2 Teori Keterkaitan Antar Variabel | 45 |
| 2.3 Dasar Teori | 46 |
| BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN | |
| 3.1 Kerangka Konseptual | 49 |

| | | |
|--------------------------------|---|----|
| 3.2 | Hipotesis Penelitian | 50 |
| BAB 4 METODE PENELITIAN | | |
| 4.1 | Desain Penelitian | 51 |
| 4.2 | Identifikasi Variabel Penelitian | 51 |
| 4.2.1 | Variabel Independen | 51 |
| 4.2.2 | Variabel Dependen | 51 |
| 4.3 | Definisi Operasioanl Variabel Penelitian | 52 |
| 4.4 | Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel . | 53 |
| 4.4.1 | Populasi | 53 |
| 4.4.2 | Sampel | 53 |
| 4.4.3 | Teknik Pengambilan Sampel | 55 |
| 4.4.4 | Kriteria Inklusi | 55 |
| 4.4.5 | Kriteria Eksklusi | 55 |
| 4.5 | Lokasi dan Waktu Penelitian | 55 |
| 4.5.1 | Karakteristik Lokasi Penelitian | 55 |
| 4.5.2 | Waktu Penelitian | 56 |
| 4.6 | Kerangka Kerja Penelitian | 57 |
| 4.7 | Prosedur Pengumpulan Data | 58 |
| 4.8 | Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur | 58 |
| 4.9 | Tehnik Analisis Data | 59 |

| | |
|---|----|
| 4.10 Kelaikan Etik (<i>Ethical Clearance</i>) | 61 |
|---|----|

BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian | 63 |
| 5.2 Pelaksanaan Penelitian | 63 |
| 5.3 Hasil Penelitian dan Analisis | 63 |
| 5.3.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia | 64 |
| 5.3.2 Distribusi Responden Berdasarkan Derajat Hipertensi | 64 |
| 5.3.3 Distribusi Responden Berdasarkan Interpretasi Skor SPAF | 65 |
| 5.3.4 Gambaran Distribusi Responden Berdasarkan Skor SPAF Dengan Riwayat Penggunaan Obat Hipertensi | 65 |
| 5.3.5 Gambaran Distribusi Responden Berdasarkan Usia Dengan Derajat Hipertensi | 66 |
| 5.3.6 Gambaran Distribusi Responden Berdasarkan Usia Dengan Skor SPAF | 66 |
| 5.3.7 Analisis Korelasi Antara Hipertensi Dengan Skor SPAF | 67 |

BAB 6 PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 6.1 Gambaran Usia Dengan Hipertensi | 69 |
| 6.2 Gambaran Usia Dengan Premenstrual Syndrome | 70 |
| 6.3 Analisis Hubungan Hipertensi Dengan Premenstrual Syndrome Pada <i>Shortened Premenstrual</i> <i>Assessment Form (SPAF)</i> | 71 |
| 6.4 Kelemahan Penelitian | 72 |

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---|----|
| 7.1 Kesimpulan | 73 |
| 7.1.1 Gambaran responden usia dengan hipertensi ... | 73 |
| 7.1.2 Gambaran responden interpretasi skor SPAF dengan usia | 73 |
| 7.1.3 Hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan timbulnya <i>premenstrual syndrome</i> | 74 |
| 7.2 Saran | |
| 7.2.1 Bagi penelitian lebih lanjut | 74 |
| 7.2.2 Bagi RS Gotong Royong Surabaya | 74 |
| 7.2.3 Bagi masyarakat awam | 75 |
| Daftar Pustaka | 76 |
| Lampiran | 81 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | | |
|-------|---|----|
| Lam 1 | : Kuesioner SPAF | 81 |
| Lam 2 | : Surat Permohonan Seminar Skripsi | 83 |
| Lam 3 | : Pengesahan Presentasi Mahasiswa dan Pembimbing | 84 |
| Lam 4 | : Surat Permohonan Kediaan Responden Penelitian | 85 |
| Lam 5 | : Surat Permohonan Perijinan RS Gotong Royong Surabaya | 86 |
| Lam 6 | : Lembar Kelaikan Etik | 87 |
| Lam 7 | : Sertifikat Kalibrasi | 88 |
| Lam 8 | : Lampiran Data SPSS | 89 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 2.1 | Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC 7 | 16 |
| Tabel 2.2 | Klasifikasi Hipertensi Menurut WHO | 16 |
| Tabel 4.1 | Definisi Operasional Variabel Operasional | 52 |
| Tabel 4.2 | Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian | 56 |
| Tabel 5.1 | Distribusi Responden Berdasarkan Umur | 64 |
| Tabel 5.2 | Distribusi Responden Berdasarkan Derajat Hipertensi | 64 |
| Tabel 5.3 | Distribusi Responden Interpretasi Skor SPAF | 65 |
| Tabel 5.4 | Distribusi Responden Berdasarkan Skor SPAF Dan Riwayat Penggunaan Hipertensi..... | 65 |
| Tabel 5.5 | Distribusi Responden Berdasarkan Usia Dengan Derajat Hipertensi | 66 |
| Tabel 5.6 | Distribusi Responden Berdasarkan Usia Dengan SPAF | 66 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Algoritma diagnosis hipertensi | 23 |
| Gambar 2.2 Pedoman Tatalaksana Hipertensi | 27 |
| Gambar 2.3 Gambar Siklus Menstruasi | 35 |
| Gambar 3.1 Gambar Kerangka Konseptual | 49 |
| Gambar 4.1 Gambar Kerangka Kerja Penelitian | 57 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-----------|--|
| ACE-I | : <i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor</i> |
| APA | : <i>American Psychiatric Association</i> |
| ARBs | : <i>Angiotensin II Receptor Blockers</i> |
| DM | : <i>Diabetes Melitus</i> |
| FSH | : <i>Follicle Stimulating Hormone</i> |
| FSHRH | : <i>Follicle Stimulating Hormon Releasing Hormon</i> |
| GnRH | : <i>Gonadotropin Releasing Hormone</i> |
| HT | : <i>Hipertensi</i> |
| INTERSALT | : <i>The International Study of Salt and Blood Pressure</i> |
| JNC | : <i>Joint National Committee</i> |
| LH | : <i>Luteinizing Hormon</i> |
| LHRH | : <i>Luteinizing Hormon Releasing Hormon</i> |
| MPA | : <i>Medroksi Progesterone Asetat</i> |
| OAIN | : <i>Obat Anti Inflamasi Nonsteroid</i> |
| PERKI | : <i>Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia</i> |
| PJK | : <i>Penyakit Jantung Koroner</i> |
| PMS | : <i>Premenstrual Syndrome</i> |
| RAAS | : <i>Renin Angiotensin Aldosterone System</i> |

| | |
|--------------|---|
| Riskesdas | : Riset Kesehatan Dasar |
| SPAF | : <i>Shortened Premenstrual Assessment Form</i> |
| SPSS | : <i>Statistic Product and Service Solution</i> |
| SSS | : Sistem Saraf Simpatis |
| TGF- β | : Transforming Growth Factor- β |
| TIA | : <i>Transient Ischemic Attack</i> |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |

RINGKASAN
HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN TIMBULNYA
***PREMENSTRUAL SYNDROME* PADA PEREMPUAN USIA**
DIATAS 40 TAHUN DI RS GOTONG ROYONG SURABAYA

Andreas Mahendra Satria Utama

NRP : 1523014094

Premenstrual syndrome (PMS) merupakan gangguan siklus yang umumnya terjadi selama fase luteal pada siklus menstruasi dan akan menghilang pada saat menstruasi. Gejala-gejala yang biasa dirasakan saat mengalami *premenstrual syndrome* meliputi tingkah laku seperti kegelisahan, depresi, sensitif, mudah marah, gangguan tidur, kelelahan, lemah dan kadang-kadang perubahan suasana hati yang sangat cepat. Selain itu juga keluhan fisik seperti payudara terasa sakit atau membengkak, perut kembung atau sakit, sakit kepala, sakit sendi. Penyebab *premenstrual syndrome* adanya ketidakseimbangan antara hormon estrogen dan progesterone.

Fase premenopause adalah fase antara usia 40 tahun dan dimulainya fase perimenopause. Perimenopause adalah fase awal premenopause hingga akhir dari menopause. Fase premenopause ini diawali dengan siklus haid yang tidak teratur dengan perdarahan

yang memanjang dan jumlah darah haid yang relatif tidak banyak dan kadang-kadang disertai nyeri haid. Hipertensi merupakan kondisi yang sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer. Gambaran di tahun 2013 dengan menggunakan unit analisis individu menunjukkan bahwa secara nasional 25,8% penduduk Indonesia menderita penyakit hipertensi. Lebih tingginya prevalensi hipertensi perempuan dibandingkan laki-laki, akan terus meningkat sejalan dengan penambahan populasi perempuan lanjut usia. Pada penderita hipertensi terjadi beberapa perubahan, salah satunya adalah peningkatan aktivitas saraf simpatis, sehingga terjadi peningkatan produksi katekolamin. Hal tersebut dapat yang meningkatkan sekresi hormon hipotalamus yaitu GnRH (*Gonadotropin Releasing Hormon*). Peningkatan sekresi GnRH menyebabkan sekresi FSH (*Follicle Stimulating Hormon*) yang berpengaruh pada perkembangan folikel sehingga terjadi peningkatan sekresi estrogen, sedangkan kadar progesterone masih rendah. . Ketidakseimbangan antara kadar estrogen dan progesterone menyebabkan *premenstrual syndrome*.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara hipertensi dengan timbulnya *premenstrual syndrome* pada

perempuan usia diatas 40 tahun di RS Gotong Royong Surabaya. Penelitian ini menggunakan studi analitik dengan desain *cross sectional*, metode pengambilan sampel secara *consecutive sampling technique* dengan sampel adalah perempuan usia diatas 40 tahun yang sudah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah 62 responden. Penelitian ini dilakukan sejak 18 Juli 2017 hingga 18 September 2017 di Rumah sakit Gotong Royong, dengan cara anamnesis riwayat penggunaan obat hipertensi, pengukuran tekanan darah, memberikan kuesioner *Shortened Premenstrual Assesment Form* (SPAF). Hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan uji Spearman dengan bantuan IBM SPSS *statistics* 23.

Berdasarkan Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata usia responden penelitian (mean) adalah 48 tahun. Nilai tengah dari usia responden penelitian (median) adalah 48 tahun. Usia yang tersering muncul dari usia responden penelitian (modus) adalah 48 tahun. Responden yang memiliki derajat hipertensi terkontrol/normal paling banyak pada usia 47 tahun. Sedangkan responden yang memiliki derajat hipertensi tidak terkontrol paling banyak terjadi pada usia 48 tahun. Pada frekuensi interpretasi skor SPAF gejala sedang didapatkan usia 47 dan 48

tahun yang terbanyak. Sementara pada SPAF dengan interpretasi skor gejala parah didapatkan usia 48 tahun yang terbanyak. Hasil analisis korelasi didapatkan nilai $p=0,009$, dan *correlation coefficient* 0,330 dengan interpretasi kekuatan hubungan yang lemah. Nilai α yang ditetapkan adalah sebesar 0,05, sehingga hubungan dianggap signifikan bila nilai signifikansi atau nilai $p < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan timbulnya premenstrual syndrome pada perempuan usia diatas 40 tahun di RS Gotong Royong Surabaya dengan kekuatan hubungan yang lemah

ABSTRAK
HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN TIMBULNYA
PREMENSTRUAL SYNDROME PADA PEREMPUAN USIA
DIATAS 40 TAHUN DI RS GOTONG ROYONG SURABAYA

Andreas Mahendra Satria Utama

NRP : 1523014094

Premenstrual Syndrome (PMS) adalah gangguan siklus yang umumnya terjadi selama fase luteal dari siklus menstruasi dan menghilang pada saat menstruasi. Hipertensi dikenal sebagai masalah kesehatan masyarakat yang serius di dunia. Ketidakseimbangan antara estrogen dan progesteron adalah salah satu penyebab PMS. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara hipertensi dan sindrom pramenstruasi pada wanita di atas 40 tahun di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya **Metode:** Rancangan penelitian penelitian analitik dengan studi cross sectional dengan teknik consecutive sampling. Responden dari penelitian ini adalah wanita di atas 40 tahun di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya. Penelitian ini dimulai pada 18 Juli 2017 hingga 31 September 2017 di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya dengan anamnesis penggunaan obat hipertensi, pengukuran tekanan darah, dan kuesioner untuk menilai tingkat keparahan *premenstrual syndrome* dengan *Shortened Premenstrual Assesment Form* (SPAF). Jumlah responden dalam penelitian ini 62 responden. **Hasil:** Berdasarkan data deskriptif usia rata-rata 48, median adalah 48, modus adalah 48. Pada frekuensi interpretasi gejala SPAF skor sedang diperoleh pada usia 47 dan 48 tahun paling banyak. Sedangkan di SPAF dengan interpretasi skor gejala berat didapatkan usia paling banyak 48 tahun. Analisis data dengan uji Spearman antara hipertensi dan sindrom pramenstruasi dengan menggunakan skor *Shortened Premenstrual Assesment Form* (SPAF), ada hubungan antara hipertensi dan sindrom pramenstruasi ($p = 0,009$) dan koefisien korelasi 0,330. Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan dengan kekuatan korelasi lemah. **Kesimpulan:** Ada hubungan antara hipertensi dan sindrom pramenstruasi pada wanita di atas 40 tahun di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya

Kata kunci: Hipertensi, Wanita, Premenstrual Syndrome, Usia

ABSTRACT
CORRELATION BETWEEN HYPERTENSION AND
PREMENSTRUAL SYNDROME IN WOMEN ABOVE 40
YEARS OLD AT GOTONG ROYONG HOSPITAL
SURABAYA

Andreas Mahendra Satria Utama
NRP : 1523014094

Premenstrual Syndrome (PMS) is a cycle disorder which commonly occurred during the luteal phase of menstrual cycle and disappear at the time of menstruation. Hypertension is known as a serious public health problem in the world. The imbalance between estrogen and progesterone was one of the causes of the PMS. **Purpose:** The purpose of this research was to determine the correlation between hypertension and *premenstrual syndrome* in women above 40 years old at Gotong Royong Hospital Surabaya **Methods:** Analytic research study design with cross sectional study with consecutive sampling technique. The respondent of this study is women above 40 years old at Gotong Royong Hospital Surabaya. This research begin in July 18th 2017 until September 31th 2017 at Cardiovascular Clinic Gotong Royong Hospital Surabaya by taking history of using hypertension drugs, measurement of blood pressure, and questionnaire to assess *premenstrual syndrome grading system* with Shortened Premenstrual Assesment Form (SPAF). The number of respondent in this study is 62 respondent. **Result:** Based on descriptive data mean age was 48, median was 48, mode was 48. At the frequency of interpretation of SPAF score moderate symptom were obtained at the age of 47 dan 48 years of age the most. While in SPAF with interpretation of severe symptom scores obtained the age of 48 years the most. Data analysis with Spearman test between hypertension and premenstrual syndrome by using *Shortened Premenstrual Assesment Form* (SPAF) score, there was a correlation between hypertension and premenstrual syndrome ($p=0.009$) and *correlation coefficient* 0,330. Can be concluded that there is a significant correlation with weak strength of correlation. **Conclusion:** There is a correlation between hypertension and premenstrual syndrome in women above 40 years old at Gotong royong Hospital Surabaya

Keywords: Hypertension, Women, *Premenstrual Syndrome*, Age